

TESIS

**INTEGRASI PASAR CPO NEGARA INDONESIA DAN
MALAYSIA SERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
VOLUME EKSPOR CPO INDONESIA.**

***INTEGRATION OF THE CPO MARKET OF INDONESIA AND
MALAYSIA AND FACTORS AFFECTING THE VOLUME OF
INDONESIAN CPO EXPORTS.***



**M. Aldoni
05022622327003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

M. ALDONI. Integration of the Indonesian and Malaysian CPO Markets and Factors Affecting Indonesia's CPO Export Volume (Superrvised by **M. YAMIN** and **DESSY ADRIANI**)

Crude Palm Oil (CPO) is one of the strategic commodities for the economies of Indonesia and Malaysia as the world's two largest producers. The dynamics of CPO prices and trade in the two countries show a close relationship, reflecting the potential for regional market integration. This study aims to analyze the level of CPO market integration between Indonesia and Malaysia and identify the main factors influencing Indonesia's CPO export volume. The selection of the two countries was carried out deliberately on the basis that both countries are the main producers of CPO in the world. Variables as factors affecting export volume in this study consist of Exchange Rate, International CPO Prices, Malaysian CPO Prices, World Soybean Prices, Domestic CPO Production and Indonesian Export Volume Lag. Data was obtained from the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (Bappebti), the Malaysian Palm Oil Board (MPOB), the Directorate General of Plantations of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia and the Food and Agriculture Organization (FAO). Price data in the market integration research objective uses monthly data from January 2018 to December 2023, research data on factors affecting Indonesia's CPO export volume using annual data from 1994 to 2023. The first objective research method used the Vector Autoregressive (VAR) and Vector Error Correction Model (VECM) analysis methods and the second objective used simple linear regression analysis. Using the Eviews and SPSS analysis tools. The results of this study show that there is a significant long-term relationship between Indonesian and Malaysian CPO prices, which is reflected in the significance of the Error Correction Term (ECT) coefficient but in the short term only occurs in a few variables. It was also explained about the granger power relationship between countries, IRF, FEVD which shows that Indonesian and Malaysian CPO prices affect price movements in both countries, where Indonesian CPO prices show a greater response and last longer to changes, while Malaysian CPO prices respond more weakly to shocks from the Indonesian market.

Keywords: CPO, Market Integration, Export Volume, Demand Elasticity.

RINGKASAN

M. ALDONI. Integrasi Pasar CPO Indonesia dan Malaysia Serta Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **DESSY ADRIANI**)

Minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) merupakan salah satu komoditas strategis bagi perekonomian Indonesia dan Malaysia sebagai dua produsen terbesar dunia. Dinamika harga dan perdagangan CPO di kedua negara menunjukkan hubungan yang erat, yang mencerminkan potensi integrasi pasar regional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat integrasi pasar CPO antara Indonesia dan Malaysia serta mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi volume ekspor CPO Indonesia. Pemelihan dua negara dilakukan secara sengaja dengan dasar kedua negara merupakan produsen utama CPO di dunia. Variabel sebagai Faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor dalam penelitian ini terdiri dari Nilai Tukar, Harga CPO Internasional, Harga CPO Malaysia, Harga Kedelai Dunia, Produksi CPO Domestik dan Lag Volume Ekspor Indonesia. Data diperoleh dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), *Malaysian Palm Oil Board* (MPOB), Direktorat Jenderal Perkebunan RI, Bank Indonesia dan *Food and Agriculture Organization*. Data harga dalam tujuan penelitian integrasi pasar menggunakan data bulanan sejak Januari 2018 hingga Desember 2023, data penelitian faktor yang memengaruhi volume ekspor CPO Indonesia menggunakan data tahunan sejak 1994 hingga 2023. Metode penelitian tujuan pertama menggunakan metode analisis *Vector Autoregressive* (VAR) dan *Vector Error Correction Model* (VECM) dan tujuan kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menggunakan alat analisis Eviews dan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang yang signifikan antara Harga CPO Indonesia dan Malaysia, yang tercermin dari signifikansi koefisien *Error Correction Term* (ECT) namun dalam jangka pendek hanya terjadi pada beberapa variabel saja. Dijelaskan pula mengenai hubungan kuasalitas granger antar negara, IRF, FEVD yang menunjukkan bahwa harga CPO Indonesia maupun Malaysia memengaruhi pergerakan harga di kedua negara, di mana harga CPO Indonesia menunjukkan respons yang lebih besar dan bertahan lebih lama terhadap perubahan, sedangkan harga CPO Malaysia merespons secara lebih lemah terhadap guncangan dari pasar Indonesia.

Kata Kunci: CPO, Integrasi Pasar, Volume Ekspor, Elastisitas Permintaan.

TESIS

INTEGRASI PASAR CPO NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA SERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR CPO INDONESIA.

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Sains Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



M. Aldoni
05022622327003

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

INTEGRASI PASAR CPO NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA SERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR CPO INDONESIA.

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains (M.Si.)
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. Aldoni
05022622327003

Palembang, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



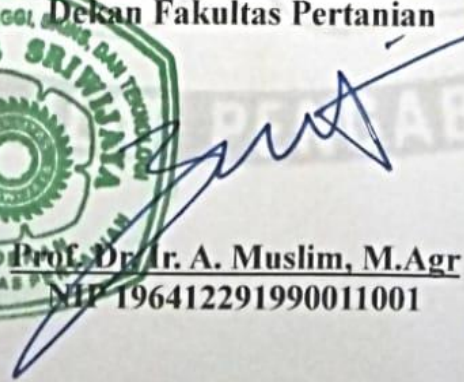
Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



Dr. Dessy Adrian, S.P., M.Si
NIP. 19741226200112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul “Integrasi Pasar CPO Negara Indonesia dan Malaysia serta Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia” oleh M. Aldoni telah dipertahankan di hadapan Penguji tesis Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|-----------------|---------|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Pembimbing 1 | (.....) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 19741226200112001 | Pembimbing 2 | (.....) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001 | Ketua Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Anggota Penguji | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP 196412291990011001

Palembang, Juni 2025
Plt. Koordinator
Program Studi Magister Agribisnis

Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D
NIP 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aldoni
NIM : 05022622327003
Judul : Integrasi Pasar CPO Negara Indonesia dan Malaysia Serta Faktor
Yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Mei 2025



M. Aldoni

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aldoni

NIM : 05022622327003

Judul : Integrasi Pasar CPO Negara Indonesia dan Malaysia Serta Faktor
Yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2025



M. Aldoni

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan putra kedua dari bapak Mulyadi dan Ibu Kamalia, lahir di Indralaya pada tanggal 29 November 2000. Memiliki satu orang kakak perempuan bernama Laras Meiranti dan satu adik perempuan bernama Shara Maharani.

SDN 06 Indralaya utara merupakan tempat penulis menamatkan pendidikan dasar, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 1 Indralaya Utara. Ditahun 2018 penulis mengakhiri sekolah menengah atas di SMAN 1 Indralaya ditahun yang sama penulis diterima sebagai seorang mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tanggal 22 Agustus 2022.

Selama menjadi mahasiswa S1 penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus. Pada tahun 2021 penulis beserta tim terpilih sebagai kelompok penerima dana hiba WIRADESA dari kemenristekdikti, berbagai prestasi juga dimiliki penulis salah satunya Juara 2 Kompetisi Debat Pendidikan Se Indonesia yang diselenggarakan di Universitas Tanjung Pura, Pontianak. Diakhiri pada tahun 2022 penulis terpilih menjadi delegasi mahasiswa indonesia dalam kegiatan *International Movement* di Istanbul University, Turkey.

Pada tahun 2023 tepat dibulan januari penulis memulai dan tercatat sebagai mahasiswa Pasca Sarjana di Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sepanjang menjalani pendidikan Magister Agribisnis penulis kerap mengikuti berbagai kegiatan diluar kampus menjadi enumerator dan asisten tenaga ahli dalam berbagai proyek *Center for International Forestry Research*, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Ketahanan Pangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Integrasi Pasar CPO Negara Indonesia dan Malaysia Serta Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia”. ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan, doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas segala bentuk dukungan dan kontribusi yang diberikan, sehingga meskipun penulis memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan, wawasan, dan kemampuan, tesis ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah dan Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik.
2. Kedua orang tua Bapak Mulyadi dan Ibu Kamalia, yang merestui, mendampingi, mendoakan serta perhatian atas segalanya.
3. Koordinator Program Studi Magister Agribisnis Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D.
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P dan Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penelitian yang dikerjakan.
5. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. dan Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. yang telah berkenan menjadi dosen penguji dan memberikan masukan terkait hasil penelitian.
6. Bapak dan ibu dosen yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mengajar dan mendidik selama proses perkuliahan.
7. Sahabat seperjuangan sejak kecil Ghea dan Uswa yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian tesis.

8. Sahabat, Kak Doris dan Mbak Windy lestari yang senantiasa memberikan masukan dan semangat dalam menuangkan pikiran pada tesis.
9. Sahabat karib yang selalu senantiasa ada didalam suka dan duka Yosi dan Arif.
10. Sahabat seperjuangan dari magister agribisnis yang tak bisa disebutkan satu persatu.
11. Kiran, Rada, Sefty dan adit yang telah mensupport dan mendoakan.
12. Adik-adik Pramuka SMAN 1 Indralaya dan SMPN 1 Indralaya Utara yang telah membantu dan mensupport.

Penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam tesis ini. Oleh karna itu kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada tesis ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Penulis juga mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan diridhohi Allah SWT.

Palembang, Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kelapa Sawit	8
2.2. Integrasi Ekonomi	9
2.2.1. Integrasi Pasar Spasial	11
2.2.2. Paradigma Klasik <i>The Law of One Price</i> dan <i>Arbitrage</i>	14
2.3. Perdagangan Internasional	15
2.3.1 Teori Ekspor	16
2.4. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	17
2.5. Model Pendekatan.....	18
2.6. Hipotesis Penelitian.....	19
2.7. Variabel dan Definisi Operasional	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Jenis dan Sumber Data	22
3.4. Metode Pengolahan Data	23
3.4.1. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dan Malaysia..	23

	Halaman
3.4.2. Analisis Integrasi Pasar	24
3.4.3. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dan Malaysia.	35
4.1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit	35
4.1.2. Produksi CPO.....	40
4.1.3. Harga CPO	43
4.1.4. Pasar Ekspor.....	46
4.2. Integrasi Pasar Kelapa Sawit.....	51
4.2.1. Proses Pembentukan VAR.....	52
4.2.2. Uji Stationeritas Data	52
4.2.3. Penetapan Tingkat <i>lag</i> Optimal.....	54
4.2.4. Uji Stabilitas Model	55
4.2.5. Analisis Kointegrasi	56
4.2.6. Hasil Pembentukan Vector Error Correction Model	57
4.2.7. Analisis <i>Impulse Response</i>	63
4.2.8. Analisis <i>Variance Decompton</i>	66
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia .	68
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	69
4.3.2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	72
4.3.3. Uji F	73
4.3.4. Uji T	73
4.3.5. Elastisitas Volume Ekspor Terhadap Variabel Independen	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82

	Halaman
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Permintaan dan Penawaran	12
Gambar 2.2. <i>Escess Supply</i> dan <i>Excess Demand</i>	13
Gambar 2.3. Model Pendekatan	23
Gambar 4.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit	37
Gambar 4.2. <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	64
Gambar 4.3. Hasil Analisis <i>Variances Decompotion</i> Harga CPO	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Kelapa Sawit 10 Negara Produsen Tertinggi Didunia.....	1
Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data.....	23
Tabel 4.1. Luas Tanaman Menghasilkan (TM) Kelapa Sawit Indonesia 2023	35
Tabel 4.2. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit	36
Tabel 4.3. Luas Lahan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Kepemilikan Orang Malaysia	39
Tabel 4.4. Produksi CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 2014 – 2023 ...	41
Tabel 4.5. Harga CPO Indonesia dan Malaysia	44
Tabel 4.6. Volume Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.....	47
Tabel 4.7. Ekspor CPO Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2023	48
Tabel 4.8. Ekspor CPO Malaysia Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2023	50
Tabel 4.9. Hasil Unit Root Test pada Level.....	53
Tabel 4.10. Hasil <i>Unit Root Test</i> pada Tingkat <i>First Difference</i>	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Lag.....	55
Tabel 4.12. Hasil Uji Stabilitas VAR Model CPO.....	56
Tabel 4.13. Hasil Analisis Kointegrasi Model.....	56
Tabel 4.14. Persamaan Kointegrasi Jangka Panjang Harga CPO	58
Tabel 4.15. Nilai Koefisien VECM Persamaan Integrasi Pasar Spasial...	59
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>One-Simple Kolmogoroc-Smirnov Test</i>	69
Tabel 4.17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.19. Nilai <i>Durbin Watson</i>	71
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.21. Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.22. Hasil Analisis Uji t.....	74
Tabel 4.23. Nilai Elastisitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Aktual Integrasi.....	90
Lampiran 2. Uji Stationeritas Data.....	92
Lampiran 3. Penentuan Tingkat lag Optimal	93
Lampiran 4. Uji Kointegrasi	94
Lampiran 5. Hasil Estimasi VECM	95
Lampiran 6. Data Variabel Independen Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas wilayah pertanian di Indonesia sangat besar, dan sebagian besar penduduk mencari nafkah dari sektor pertanian. Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang mengalami pertumbuhan paling pesat dibandingkan dengan komoditas lainnya. Industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit memainkan peran kunci dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit juga menjadi komoditas ekspor non-migas terbesar, yang memiliki kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa negara dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut informasi dari *United States Department of Agriculture* (USDA), Indonesia dan Malaysia menduduki posisi sebagai produsen terbesar minyak sawit di dunia.

Indonesia yang didominasi oleh sektor pertanian dan kelautan menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang memiliki keunggulan komparatif. Keunggulan ini menjadi dasar ekonomi yang perlu dimanfaatkan melalui pembangunan ekonomi untuk mencapai keunggulan bersaing. Salah komoditi yang menjadi unggulan negara Indonesia ialah kelapa sawit, dengan produktifitas yang tinggi menjadikan indonesia sebagai negara produsen tertinggi di Dunia pada saat ini.

Tabel 1.1. Produksi Kelapa Sawit 10 Negara Produsen Tertinggi Didunia.

No	Negara	Produksi Tahun 2023 (Metrik Ton)	Persentase dari Produksi Global (%)
1	Indonesia	43.000.000	56
2	Malaysia	19.710.000	26
3	Thailand	3.600.000	5
4	Kolombia	1.880.000	2
5	Nigeria	1.500.000	2
6	Guatemala	890.000	1
7	Papua Nugini	820.000	1
8	Pantai Gading	600.000	0,79
9	Honduras	595.000	0,78
10	Brasil	585.000	0,77
11	Lainnya	3.578.200	4,66

Sumber : *United States Department of Agriculture* (USDA).

Berdasarkan data dari *United States Department of Agriculture (USDA)*, Indonesia merupakan negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dengan jumlah produksi mencapai angka 43 Juta MT, selain Indonesia terdapat negara lainnya seperti negara Malaysia, Thailand, Kolombia, Nigeria dan lima negara lainnya menduduki 10 negara produsen terbesar di dunia yang terlihat pada Tabel 1.1.

Malaysia merupakan pesaing utama Indonesia dalam industri minyak sawit, bahkan memiliki produksi dan kualitas minyak sawit yang lebih baik. Meskipun demikian, perkembangan ekspor minyak sawit Malaysia diprediksi akan terhambat oleh keterbatasan lahan dan tingginya tingkat upah kerja. Di sisi lain, Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan berkat dukungan lahan potensial yang masih tersedia dan adanya peluang untuk meningkatkan produktifitas (Patone *et al.*, 2020).

Intensifikasi dan ekspansi adalah dua prinsip penting dari pertanian komersial. Intensifikasi didefinisikan sebagai peningkatan produktivitas lahan yang diukur dengan nilai riil hasil pertanian per hektar, atau dengan kata lain, peningkatan hasil. Ekspansi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai peningkatan luas lahan yang digunakan untuk tanaman, seringkali melibatkan konversi hutan atau jenis penggunaan lahan lainnya (Byerlee *et al.*, 2014).

Indonesia dan Malaysia saat ini menghasilkan sekitar 82% minyak sawit mentah (CPO) dunia. Meskipun kedua negara memulai dari titik yang sama dan mengalami peningkatan produktivitas serta keuntungan yang sebanding di sektor ini, mereka telah mengembangkan jalur penggunaan lahan yang hampir bertolak belakang. Sementara kedua negara mengalami intensifikasi dan ekspansi, indikator nasional menunjukkan bahwa Malaysia lebih fokus pada intensifikasi, sedangkan Indonesia lebih menekankan pada ekspansi. Perbedaan ini sebagian dapat dijelaskan oleh "kompleks kelapa sawit" yang diidentifikasi oleh Cramb dan McCarthy (2016), di mana mobilitas modal seperti akses mudah terhadap lahan dan tenaga kerja di Indonesia yang dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan Malaysia menjadi faktor yang mempengaruhi pola ekspansi baru-baru ini.

Apabila dilihat dari sisi permintaan (*demand*), komoditas kelapa sawit diperkirakan akan semakin meningkat di masa yang akan datang. Hal ini

disebabkan preferensi terhadap minyak kelapa sawit diperkirakan masih relatif tinggi dibandingkan dengan produk substitusinya (produk pengganti) seperti minyak kedelai, minyak jagung dan minyak bunga matahari (Prayitno & Widyawati, 2021).

Relatif tingginya preferensi terhadap CPO disebabkan CPO memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan produk substitusi lainnya. Keunggulan tersebut yaitu penyimpanan minyak kelapa sawit relatif lebih tahan lama disimpan, tahan terhadap tekanan dan suhu tinggi, tidak cepat bau, memiliki kandungan gizi yang relatif tinggi, dan bermanfaat sebagai bahan baku industri pangan maupun nonpangan (Prayitno & Widyawati, 2021).

Di era perdagangan dunia yang semakin terbuka, fluktuasi harga kelapa sawit di pasar internasional dapat mempengaruhi harga di pasar domestik. Menurut Malik et al. (2013), harga kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh harga kelapa sawit di pasar internasional karena Indonesia sangat bergantung pada pasar ekspor untuk komoditas tersebut.

Untuk melihat suatu pasar efisien atau tidak dapat dilihat melalui integrasi pasar. Pasar yang terintegrasi atau saling terkait merupakan indikator penting untuk mengevaluasi bagaimana perubahan harga di pasar utama dapat mempengaruhi pasar lainnya, serta untuk menilai kesamaan harga di pasar yang sejenis. Ketika harga berubah di satu pasar, dampaknya akan mempengaruhi di pasar lainnya, menurut beberapa peneliti (Asmarantaka, 2009; Heytens, 1986; Muwanga dan Snyder, 1997).

Analisis terhadap keterpaduan (integrasi) pasar sangat penting karena (1) pengetahuan tentang integrasi pasar akan mempermudah pengawasan terhadap perubahan harga (2) digunakan untuk memperbaiki rencana kebijakan pemerintah sehingga tidak ada duplikasi intervensi (3) digunakan untuk memprediksi harga-harga di semua negara (tidak hanya pasar lokal tapi juga pasar dunia) dan (4) digunakan sebagai dasar untuk merumuskan jenis infrastruktur pemasaran yang lebih relevan untuk pengembangan pasar pertanian (Fadhla, 2008).

Crude Palm Oil (CPO) merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Sebagai produsen dan eksportir CPO terbesar di dunia, Indonesia menghadapi berbagai faktor yang

mempengaruhi volume ekspor, baik dari sisi domestik maupun global (MPOB, 2020). Volume ekspor CPO Indonesia tidak hanya bergantung pada produksi domestik, tetapi juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga internasional, nilai tukar, serta harga komoditas substitusi seperti kedelai (Gopal & Nagiah, 2019). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor CPO menjadi krusial dalam merumuskan kebijakan perdagangan yang efektif.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi ekspor CPO adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Nilai tukar memainkan peran penting dalam daya saing harga ekspor di pasar global. Menurut Dornbusch (1988), depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan daya saing ekspor karena harga dalam mata uang asing menjadi lebih murah, yang berpotensi meningkatkan permintaan dari negara pengimpor. Depresiasi maupun apresiasi nilai tukar rupiah akan mempengaruhi perekonomian Indonesia, terutama dalam perdagangan internasional seperti ekspor minyak kelapa sawit. Jika nilai tukar rupiah terhadap dolar terapresiasi, jumlah ekspor minyak kelapa sawit Indonesia akan mengalami penurunan (Puspitasari, 2022).

Selain itu, harga CPO internasional juga menjadi faktor penentu utama dalam ekspor CPO Indonesia. Sebagai komoditas yang diperdagangkan secara global, harga CPO sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar dunia. Menurut World Bank (2021), fluktuasi harga CPO dipengaruhi oleh kebijakan negara pengimpor, perubahan cuaca yang memengaruhi produksi, serta pergerakan harga minyak nabati lainnya.

Perdagangan internasional dipengaruhi oleh fluktuasi harga di pasar internasional dan domestik yang berdampak pada pendapatan devisa negara. Ketidakstabilan harga minyak kelapa sawit dapat mempengaruhi pendapatan devisa negara serta para pelaku bisnis minyak kelapa sawit. Apabila harga minyak kelapa sawit internasional lebih tinggi dibandingkan dengan harga domestik, para eksportir akan cenderung untuk melakukan perdagangan internasional. Sebaliknya, jika harga minyak kelapa sawit rendah, permintaan terhadap minyak kelapa sawit akan meningkat dibandingkan dengan harga komoditas lainnya (Khaira, 2017).

Harga minyak kelapa sawit internasional yang lebih tinggi menyebabkan volume ekspor minyak kelapa sawit dari Indonesia meningkat. Hubungan antara

harga internasional dengan volume ekspor adalah bahwa jika harga komoditas di pasar global lebih tinggi daripada di pasar domestik, maka permintaan terhadap minyak kelapa sawit Indonesia akan meningkat, sehingga volume ekspornya bertambah. Permintaan dan penawaran CPO domestik tentunya dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar internasional, mengingat Indonesia menganut sistem ekonomi terbuka. Peningkatan harga di pasar internasional dapat menjadi insentif ekspor bagi pengusaha CPO domestik, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan produksi CPO dalam negeri (Advent *et al.*, 2021).

Harga CPO Malaysia juga turut berpengaruh karena Malaysia merupakan pesaing utama Indonesia dalam ekspor CPO. Kenaikan harga CPO Malaysia dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi Indonesia jika harga lebih rendah, sehingga meningkatkan ekspor (Rifin, 2013). Sebaliknya, jika harga CPO Malaysia lebih kompetitif, maka eksportir Indonesia dapat menghadapi tekanan dalam pasar global.

Sebagai salah satu pesaing utama dalam industri kelapa sawit global, perubahan harga CPO Malaysia dapat berdampak pada daya saing ekspor Indonesia di pasar internasional. Ketika harga CPO Malaysia meningkat, CPO Indonesia yang lebih kompetitif dari segi harga dapat mengalami peningkatan permintaan di pasar ekspor. Sebaliknya, jika harga CPO Malaysia lebih rendah, maka ekspor CPO Indonesia dapat mengalami tekanan akibat persaingan harga yang ketat (Rifin, 2013).

Selain itu, harga kedelai dunia memainkan peran penting karena minyak kedelai merupakan substitusi utama minyak sawit dalam industri pangan dan biodiesel. Kenaikan harga kedelai dunia cenderung meningkatkan permintaan terhadap minyak sawit, yang berpotensi meningkatkan ekspor CPO Indonesia (Gilbert, 2010). Namun, elastisitas permintaan terhadap substitusi ini bergantung pada faktor lain seperti preferensi pasar dan kebijakan impor negara tujuan.

Produksi minyak kelapa sawit setiap tahunnya cenderung meningkat. Peningkatan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia disebabkan oleh peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit. Setiap tahun, peningkatan produksi minyak kelapa sawit ini memberikan hasil yang baik sehingga prospek produksi CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia dapat memenuhi

kebutuhan kelapa sawit di dalam negeri maupun dunia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang signifikan, produksi minyak kelapa sawit pun meningkat. Minyak kelapa sawit ini dapat digunakan sebagai bahan konsumsi berupa bahan mentah dalam pembuatan minyak goreng, lilin, sabun, mentega, serta sebagian dapat diekspor sebagai CPO (*Crude Palm Oil*) atau CPKO (*Crude Palm Kernel Oil*). Kenaikan produksi kelapa sawit mengikuti peningkatan permintaan masyarakat. Industri perkebunan kelapa sawit mempekerjakan lebih dari 4,5 juta petani dan pekerja, serta berkontribusi sekitar 4,5 persen dari total nilai ekspor nasional (Ega, 2015)..

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor CPO Indonesia, dengan fokus pada nilai tukar rupiah, harga CPO internasional, harga CPO Malaysia, harga kedelai dunia, dan total produksi CPO domestik. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dan pelaku industri dalam merumuskan strategi ekspor yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2.Rumusan Masalah

Mengingat penting untuk menganalisis integrasi pasar kelapa sawit antar negara produsen (Indonesia dan Malaysia) dan mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi volume ekspor, sehingga berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah pasar CPO Indonesia dan Malaysia saling terintegrasi?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi volume ekspor CPO Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perkembangan perkebunan kelapa sawit perdagangan CPO di Indonesia dan Malaysia.
2. Menganalisis integrasi pasar CPO Indonesia dan Malaysia.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor CPO Indonesia.

Hasil Penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai pengetahuan tentang perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia.
2. Sebagai pengetahuan tentang integrasi pasar akan mempermudah pengawasan terhadap perubahan harga.
3. Dengan menganalisis integrasi pasar, maka akan mengetahui pula efisiensi pasar.
4. Sebagai sumber referensi pengetahuan terutama dibidang perdagangan internasional, ekonomi, sosial.
5. Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. Q., 2019. *Integrasi Ekonomi Regional Dalam Asean Free Trade Area*. Jurnal Education and development, 7(4), 162-162.
- Advent, R., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia Tahun 2000-2019. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 9(1), 49-58.
- Aisyah, S., & Kuswantoro, K. (2017). Pengaruh Pendapatan, harga dan nilai tukar negara mitra dagang terhadap ekspor crude palm oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(1).
- Andelia, S.R., 2022. *Transmisi Harga Dan Integrasi Pasar Karet Antarprovinsi Di Indonesia*, Tesis. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Andriani, F., & Kusumawardani, T. (2022). Substitusi Antara Minyak Kedelai dan Minyak Sawit: Dampaknya terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal On Marketing*, 18(1), 67-79
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. . B. P. (2015). *Intervening Pendapatan Petani Padi Terhadap Produktifitas Sebagai Variabel Di Kecamatan Mengwi*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6(8), 1601–1627.
- Ariyani, D, (2012), *Integrasi Vertikal Pasar Produsen Gabah dengan Pasar Ritel Beras di Indonesia*, Jurnal Manajemen Teknologi, Vol. 11 (2)
- Audina, M., 2022. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Integrasi Pasar Dan Harga Karet Di Tingkat Petani Di Sumatera Selatan*, Tesis. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Brandi, C., Cabani, T., Hosang, C., Schirmbeck, S., Westermann, L., & Wiese, H. (2015). *Sustainability standards for palm oil: Challenges for smallholder certification under the RSPO*. Journal of Environment, Development and Sustainability, 17(5), 1243–1261.
- Byerlee, D., Stevenson, J., & Villoria, N. (2014). Apakah intensifikasi memperlambat perluasan lahan pertanian atau mendorong deforestasi?. *Keamanan pangan global* , 3 (2), 92-98.
- Dallinger, J., 2011. *Oil palm development in Thailand: economic, social and environmental considerations*. *Oil palm expansion in South East Asia: Trends and implications for local communities and indigenous peoples*, 24-51.
- Dornbusch, R. (1988). *Exchange Rates and Inflation*. MIT Press.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2018). *Macroeconomics* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ega, E. (2015). Analisis ekspor minyak kelapa sawit. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/2303-1204>

- Enders, W., 1995. *Applied Econometric Time Series*. New York: Jhon Wiley & Sons.
- Ewaldo, Ega., 2015. *Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia, Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*. Vol. 3. No.1
- Fadhla, T, B.A. Nugroho dan M.M. Mustajab. 2008, *Integrasi Pasar Komoditi Pangan (Beras, Kacang Tanah Kupas Dan Kedelai Kuning) Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Agritek, XVI (9).
- Feintrenie, L., Chong, W. K., & Levang, P. (2010). *Why do farmers prefer oil palm? Lessons learnt from Bungo District, Indonesia*. *Journal of Small-Scale Forestry*, 9(3), 379–396.
- Ferdiansyah, F., Tin, S., & Anthonius, A., 2016. *Globalisasi ekonomi, integrasi ekonomi global, dinamika pasar modal & kebutuhan standar akuntansi internasional*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(1), 119-130.
- Firdaus, M., 2020. *Aplikasi Model Ekonometrika Dengan Eviews, Stata, RStudio*. Bogor: IPB Press.
- Firdaus, M., T. Irawan, dkk., 2012. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series*. Bogor: IPB Press.
- Food and Agriculture Organization (FAO). (2023). *Food Outlook – Biennial Report on the Global Food Market*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Diperoleh dari <https://www.fao.org>
- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). (2023). *Laporan Tahunan Industri Kelapa Sawit Indonesia 2023*. GAPKI
- Gatto, M., Wollni, M., & Qaim, M. (2017). Oil palm boom and land-use dynamics in Indonesia: The role of policies and socio-economic differences. *Global Environmental Change*, 47, 190–202. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2017.10.001>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Gilbert, C. L. (2010). How to understand high food prices. *Journal of Agricultural Economics*, 61(2), 398-425. <https://doi.org/10.1111/j.1477-9552.2010.00248.x>
- Gopal, P., & Nagiah, C. (2019). Price transmission in the palm oil sector: Evidence from Malaysia and Indonesia. *Journal of Agribusiness Economics*, 5(2), 120-135.
- Gujarati, D.N., 2004. *Basic Econometrics*. 4th Ed. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Gujarati, N. Damodar., 1995. *Ekonometrika dasar*. Jakarta. Erlangga.

- Gultom, R. M., 2012. *Pengaruh Produktivitas Lahan Dan Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10(2), 82–103.
- Hafiz, I. A., Tyner, W. E., & Siregar, H. (2020). The impact of European Union renewable energy directive II on Indonesia's crude palm oil export and production. *Journal of Economic Structures*.
- Hafiz, I. A., Tyner, W. E., & Siregar, H. (2020). *The impact of European Union renewable energy directive II on Indonesia's crude palm oil export and production*. Journal of Economic Structures.
- Hardiwan, D., Amir, A., Junaidi, J., Delis, A. (2019). *The linkages and impact of plantation-based sectors on economy and poverty in Jambi province, Indonesia: Miyazawa's input-output model*. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*.
- Hidayatullah, Model Vector Autoregressive (VAR) dan Penerapannya Untuk analisis Pengaruh Harga Migas Terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK); Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta, Periode 1997 – 2009. Yogyakarta: 2011.
- Ibrahim, Fathimah; Osman, Noor Azuan Abu; Usman, Juliana., 2007. *Konferensi Internasional Kuala Lumpur ke-3 tentang Teknik Biomedis 2006* Biomed 2006, 11-14 Desember 2006, Kuala Lumpur, Malaysia . Peloncat. ISBN 978-3-540-68017-8.
- Indra, N., 2020. *Peningkatan Daya Saing Koperasi Melalui Integrasi Vertikal*.
- Indriantoro, F. W., E. G. Sa'aid, dan P. Guritno. 2012. Rantai Nilai Produksi Minyak Sawit Berkelanjutan. Jurnal Manajemen dan Agribisnis, 9(2): 108-116.
- Jelsma, I., Schoneveld, G. C., Zoomers, A., & van Westen, A. C. M. (2017). *Unpacking Indonesia's independent oil palm smallholders: An actor-disaggregated approach to identifying environmental and social performance challenges*. *Agricultural Systems*, 157, 1–12.
- J. H. V. Purba and T. Sipayung., 2018. *Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan*, Masyarakat Indonesia, vol. 43, no. 1.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (2020). *Kebijakan B30 dan Dampaknya terhadap Industri Kelapa Sawit di Indonesia* . Diperoleh dari <https://www.esdm.go.id>.
- Khairunisa, G. R., & Novianti, T. (2017). Daya saing minyak sawit dan dampak renewable energy directive (RED) Uni Eropa terhadap ekspor Indonesia di pasar Uni Eropa. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness), 5(2), 125–136.

- Krugman, P., & Obstfeld, M. (2009). *International Economics: Theory and Policy* (8th ed.). Pearson.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International Economics: Theory and Policy* (11th ed.). Pearson.
- Lumbantoruan., E.P, dan R. Mariati. (2019). Pengaruh produksi nasional terhadap ekspor CPO di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Produksi*. 6 (1) : 1-15.
- Malaysian Palm Oil Certification Council (MPOCC). 2013. Oil palm management certification process. <https://www.mpocc.org.my/>. Diakses pada tanggal 20 April 2024.
- Mankiw, N. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi ASIA. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2014). *Principles of Economics* (7th ed.). Cengage Learning
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Ministry of Primary Industries Malaysia 2019 Commodities fact sheet Q1 2019 dalam (Mohan, D & Essam, Yusuf & Katman, Herda & Ahmed, A & Shamsuddin, A. (2021). Potential environment and socio-economic impact of biofuel production in Malaysia: a preliminary review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 708. 012068. 10.1088/1755-1315/708/1/012068.)
- Muwanga, GS, & Snyder, DL (1997). Hubungan Harga Spasial Jangka Pendek dan Jangka Panjang di Beberapa Pasar Ternak AS. *Makalah Studi Economics Research Institute* , 22 , 1.
- Morales, Alex., 2010. *Malaysia Has Little Room to Expand Palm Oil Production, Says Minister*. Bloomberg .
- MPOB. (2020). *Palm Oil Market Review and Outlook 2020*. Malaysian Palm Oil Board.
- NOPIRIN, N. Akuntan Publik Dalam Era Perdagangan Bebas. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 12(2).
- Nuraeni, D., Anindita, R., & syafrial. (2016). Analisis Variasi Harga dan Integrasi Pasar Bawang Merah di Jawa Barat. 26(3), 163–172.
- Oksana., M. I., dan M. U. Huda. (2012). Pengaruh alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap sifat kimia tanah. *Jurnal Agroteknologi*. 3 (1) : 29 – 34.
- Organization for Economic Cooperation and Development & Food and Agriculture Organization (OECD-FAO). (2021) *Agricultural Outlook 2021-2030: Palm Oil Market Trends*. Diperoleh dari <https://www.oecd.org>.

- Pacheco, P., Gnych, S., Dermawan, A., Komarudin, H., & Okarda, B. (2020). *The palm oil global value chain: Implications for economic growth and social and environmental sustainability*. Center for International Forestry Research (CIFOR). <https://doi.org/10.17528/cifor/007853>
- Pahan, I., 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit (Pertama). Penebar Swadaya.
- Pakiam, Ranjeetha., 2013. *Malaysia Tidak Mengubah Pajak Ekspor Minyak Sawit untuk Memacu Pengiriman*. BeritaBloomberg . Diakses pada 22 September 2013 .
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Permentan). 2020. Penyelenggaraan sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia. https://static1.squarespace.com/static/5f22fce7761d993010e10d65/t/5fcdadf133187724c40f0a46/1607315149984/Permentan38Tahun+2020_compressed.pdf. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021.
- Porter, M. E. (1990). *The competitive advantage of nations*. Free Press.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W., 2021. *Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti*. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Prakosa, P., Pattiasina, S. M. O., & Winanda, W., 2023. Ekoteologi Gereja Terhadap Penanaman Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 73-82.
- Prayitno, B., & Widyawati, R. F., 2021. Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Media Mahardhika*, 20(1), 96-105.
- Puspitasari, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit (Cpo) Indonesia Ke India Tahun 1989-2020.
- Raivana, K. N. S., & Sani, S. F. (2023). Pengaruh harga internasional dan nilai tukar terhadap volume ekspor CPO Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 45-58
- Rifin, A. (2013). The effect of crude palm oil export tax on Indonesia's export competitiveness. *Agricultural Economics*, 59(10), 479-488. <https://doi.org/10.17221/316/2012-AGRICECON>
- Rob Cramb dan John F. McCarthy (2016)., *Kompleks Kelapa Sawit: Petani Kecil, Agribisnis, dan Negara di Indonesia dan Malaysia*. *Jurnal Asia Kontemporer* , 47 (2), 312–314. <https://doi.org/10.1080/00472336.2016.1209229>
- Saragih, H. M., & Rahayu, H. (2022). Pengaruh kebijakan Uni Eropa terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 296-303.

- Salvatore, D. (2020). *International Economics* (13th ed.). Wiley.
- Sari, S. M., & Fitriani, R. (2021). Impact of palm oil trade policy on the sustainability of palm oil industry in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*.
- Sheil, D., Casson, A., Meijaard, E., et al. (2009). *The impacts and opportunities of oil palm in Southeast Asia: What do we know and what do we need to know?* *Environmental Science and Policy*, 12(2), 141–167.
- Silalertruksa, T., Gheewala, S. H., & Pongpat, P. (2012). *Greenhouse gas emissions from biodiesel production in Indonesia: Impacts of land use change and efficiency improvements*. *Journal of Cleaner Production*, 28, 225–232.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Surakhmad, W., 2003. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suwarno, W. (2019). Kebijakan sawit uni Eropa dan tantangan bagi diplomasi ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 8 (1), 23-34.
- Tenaga, D. A. N., Terhadap, K., & Petani, P. (n.d.). *Peran Produksi Dalam Memediasi Pengaruh Luas Lahan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia.
- Tirole, J. (1988). *The theory of industrial organization*. MIT Press.
- Widarjono, Agus., 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*: Yogyakarta.
- Widarjono, A. (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2021). *Commodity Market Outlook: Palm Oil Price Trends*. World Bank Group.
- Yulisman, L., & Gunarso, P. (2019). The role of palm oil policies in promoting sustainable development in Indonesia. *Palm Oil Economic Review*, 2(1), 15–29.
- Yuningtyas, C.V., 2019. *Integrasi Pasar Dan Threshold Transmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura*, Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Zulgani, Emilia, & Parmadi. (2018). Daya saing produk unggulan sektor pertanian Indonesia dalam hubungannya dengan pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 77–86.